



Faktor yang memengaruhi perilaku merokok pada mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat Universitas Dili Timor Leste

Fitri Kusumasari, Mariana D. C. Lerik, Anderias Umbu Roga, Jacob M. Ratu, Pius Werawan

Universitas Nusa Cendana Kupang

How to cite (APA)

Kusumasari, F., Lerik, M. D. C., Roga, A. U., Ratu, J. M., Werawan P. (2024). Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Dili Timor Leste. *Journal of Health Research Science*, 4(1), 91-100. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v4i1.1141>

History

Received: 4 April 2024
Accepted: 13 Mei 2024
Published: 8 Juni 2024

Corresponding Author

Fitri Kusumasari, Universitas Nusa Cendana Kupang;
fitrikusumasari1983@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja memiliki Resiko sangat tinggi terhadap Perilaku merokok sebab saat ini kebiasaan merokok sudah masuk kedalam lingkungan Pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi, adapun fenomena yang terjadi bahwa jika di lihat dari aspek pengetahuan, remaja memiliki pemahaman cukup baik, tentang resiko yang ditimbulkan dari merokok, Remaja mengerti akan bahaya dari merokok itu sendiri namun mereka masih tetap ingin mencoba untuk merokok, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seperti pergaulan, peran orang tua, tayangan iklan, teman sebaya, karakter, dan faktor lain.

Metode: Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Uji Analisis Bivariat menggunakan uji statistik chi square. Populasi dan Sampel: Total Populasi 289 mahasiswa aktif jurusan kesehatan masyarakat, yang menjadi responden sebanyak 74 orang.

Hasil: Chi-square menunjukkan Peran Orang tua Nilai $p=0,000<0,05$ dapat dikatakan ada pengaruh dari peran orang tua, sedangkan teman sebaya $p=0,000<0,05$ menunjukkan ada pengaruh, sedangkan paparan iklan $p=0,732>0,05$ menunjukkan tidak ada pengaruh.

Kesimpulan: hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku tidak merokok dari mahasiswa dipengaruhi oleh dukungan orang tua dan teman sebaya, tetapi tidak ada pengaruh dari paparan iklan.

Kata Kunci: Perilaku merokok, peran orang tua, teman sebaya, iklan, mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat universitas dili.

ABSTRACT

Background: Adolescents have a very high risk of smoking behavior because currently smoking has entered the educational environment starting from elementary school (SD) to college, as for the phenomenon that occurs that when viewed from the aspect of knowledge, adolescents have a fairly good understanding, about the risks arising from smoking, adolescents understand the dangers of smoking itself but they still want to try to smoke, there are several factors that can influence such as socialization, the role of parents, advertising impressions, peers, character, and other factors.

Methods: Quantitative research with a cross sectional approach. Bivariate Analysis Test using chi square statistical test. Population and Sample: Total Population 289 active students majoring in public health, who became respondents as many as 74 people.

Results: Chi-square shows the role of parents The value of $p=0.000 <0.05$ can be said to have an influence from the role of parents, while peers $p=0.000 <0.05$ shows there is an influence, while exposure to advertising $p=0.732 >0.05$ shows no influence.

Conclusion: The results showed that the non-smoking behavior of students was influenced by parental and peer support, but there was no influence from advertising exposure.

Keywords: Smoking behavior, the role of parents, peers, advertising, students majoring in public health at dili university.

Pendahuluan

Remaja merupakan individu yang sedang berada dalam proses membangun identitas diri dan mulai melepas ketergantungan dari keluarga. Remaja yang tidak bisa mengungkapkan tentang masalah yang sedang dihadapi akan mencari cara untuk melampiaskan perasaannya dengan cara lain sehingga kondisi tersebut membuat remaja memerlukan perhatian khusus agar permasalahan yang ada tidak menjadikan remaja melakukan tindakan tidak terpuji. Salah satu bentuk pelampiasan dari masalah remaja tersebut seperti perilaku merokok (Rusdiana, 2023).

Perilaku Merokok merupakan aktifitas seseorang terhadap rangsang dari luar yang mempengaruhi seseorang untuk merokok dan dapat diamati secara langsung. Perilaku Merokok dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Beberapa riset membuktikan bahwa merokok dapat merugikan kesehatan, sebab beberapa bahan kimia yang terkandung didalam rokok seperti nikotin, CO (Karbonmonoksida) dan Tar akan memacu kerja dari susunan syaraf pusat dan susunan syaraf simpatis sehingga mengakibatkan tekanan darah meningkat dan detak jantung bertambah cepat (Lutfiana, 2021). Dampak dari mengkonsumsi rokok kepada pelaku perokok yaitu dapat menstimulasi kanker dan berbagai penyakit lain seperti penyempitan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, jantung dan paru-paru, adapun dampak bagi perokok Pasif lebih berbahaya karena daya tahan terhadap zat-zat yang berbahaya sangat rendah (Faslan, 2023).

Remaja memiliki Resiko sangat tinggi terhadap Perilaku merokok sebab saat ini kebiasaan merokok sudah masuk kedalam lingkungan Pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi, adapun fenomena yang ada bahwa jika di lihat dari aspek pengetahuan, remaja memiliki pemahaman cukup baik, tentang resiko yang ditimbulkan dari aktifitas merokok, misalnya pada kesehatan dan lingkungan sekitar. Mereka mengerti akan

bahaya dari perilaku merokok itu sendiri namun mereka masih tetap saja ingin mencoba untuk mengkonsumsi rokok, banyak faktor yang mempengaruhi seperti pergaulan, peran keluarga, iklan yang ditawarkan, pengaruh teman sebaya, dan faktor lain (Santi & Karliana, 2024).

Remaja merupakan masa perkembangan yang berkaitan dengan masa krisis dalam hal ini khususnya dari aspek sosial dimana remaja mencari jati diri, upaya remaja dalam mencari jati diri tidak selalu sesuai dengan harapan masyarakat sehingga sebagai kompensasi mereka melakukan perilaku merokok, masa tersebut biasa dinamakan masa badai dan topan (Dupe, 2020).

Perilaku merokok remaja merupakan perilaku simbolisasi, yang dapat diartikan kematangan, kekuatan, kepemimpinan, dan daya tarik lawan jenis. Graham menyatakan bahwa efek positif dari merokok adalah menghasilkan mood yang positif dan membantu individu dalam menghadapi masalah sulit. Perilaku merokok lebih dominan pada Laki-laki daripada perempuan, hal ini terkait dengan budaya bahwa seorang perempuan tidak boleh merokok (Nurlizawati et al., 2024)

Beberapa faktor mengapa remaja merokok, faktor pertama yaitu pengaruh Peran dan kondisi Orangtua dimana remaja perokok yaitu remaja yang berasal dari keluarga yang tidak bahagia dan kurang memberikan perhatian kepada anaknya sedangkan remaja yang berasal dari lingkungan keluarga yang bahagia dan konservatif akan lebih sulit terlibat dengan perilaku merokok, pengaruh yang sangat kuat apabila orangtua menjadi figure atau memberikan contoh untuk mengkonsumsi rokok, dan sangat mungkin seorang anak akan mengikuti perilaku orangtuanya, faktor kedua yaitu pengaruh pertemanan dimana berbagai fakta dan fenomena mengungkapkan bahwa semakin banyak remaja merokok maka semakin besar kemungkinan lingkungan pertemanan adalah perokok dan sebaliknya. Ada dua kemungkinan yang terjadi dari fakta

tersebut, pertama remaja tersebut terpengaruh oleh pertemanan atau sebaliknya, faktor ketiga yaitu kepribadian remaja tersebut yang ingin mencoba untuk merokok sebab adanya rasa ingin tahu, mencoba untuk melepaskan diri dari rasa sakit dan kebosanan, faktor terakhir yaitu pengaruh iklan dimana remaja melihat iklan di media sosial maupun elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau glamour, membuat remaja seringkali terpicu untuk mengikuti perilaku tersebut (Ohoiledwarin, 2021).

Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja yaitu faktor biologis dimana banyak penelitian menunjukkan bahwa nikotin dalam rokok merupakan salah satu bahan kimia yang berperan penting dalam ketergantungan merokok, faktor kedua yaitu faktor psikologi dimana merokok dapat bermakna untuk meningkatkan konsentrasi, menghilangkan rasa kantuk, mengakrabkan suasana persaudaraan, dan memberikan kesan moderen dan berwibawa, sehingga bagi remaja yang sering bergaul dengan orang lain, perilaku merokok sulit untuk dihindari, faktor ketiga yaitu faktor lingkungan sosial dimana dapat berpengaruh terhadap sikap, kepercayaan dan perhatian remaja pada perilaku merokok, factor keempat yaitu faktor demografis dimana faktor ini meliputi umur dan jenis kelamin, dimana remaja usia produktif paling banyak mengkonsumsi roko, sedangkan menurut jenis kelamin, laki-laki paling banyak, faktor kelima yaitu faktor sosial- kultural dimana Kebiasaan, budaya, kelas sosial, tingkat pendidikan, penghasilan, gengsi, pekerjaan akan mempengaruhi perilaku merokok pada remaja, faktor terakhir yaitu faktor sosial politik dimana kesadaran umum berakibat pada kebijakan politik yang bersifat melindungi bagi seseorang yang tidak merokok dan usaha melancarkan kampanye khususnya promosi kesehatan untuk mengurangi perilaku merokok (Nuryah, 2023).

Perokok pemula biasanya berusaha mengabaikan gejala-gejala awal seperti

batuk, mual, lidah terasa getir, sebab mereka tidak menyadari bahwa bisa menjadi kebiasaan dan ketergantungan, gejala ini disebut tobacco dependency (ketergantungan rokok), yang disebabkan oleh sifat nikotin yaitu adiktif, jika dihentikan secara tiba-tiba akan menimbulkan stress. Motif para perokok yaitu mendapatkan relaksasi, mengurangi ketegangan, dan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan. perilaku merokok merupakan kegiatan fenomenal, yang artinya meskipun sudah mengetahui dampak negatif dari merokok tetapi jumlah perokok setiap bulan semakin bertambah dan bahkan usia perokok paling banyak yaitu usia remaja (Alfarres, 2022).

Berdasarkan data demografi total populasi penduduk timor leste Usia <35 tahun yaitu (75%), Usia 35-59 tahun (20%), dan Usia > 60 tahun (5%), dari data tersebut dapat di lihat bahwa populasi terbanyak di Timor Leste yaitu Usia produktif <35 (75%). Menurut data survey demografi timor leste tahun 2016, mengatakan bahwa Perokok aktif yaitu usia 15-49 Tahun, laki-laki (53,75%) sedangkan Perempuan (3,0%), dengan jumlah terbanyak yaitu laki-laki usia >15 tahun, sedangkan menurut data Global Youth Tobacco Survey, Timor Leste tahun 2019 menyatakan bahwa perokok aktif usia 13-15 tahun, (30%) paling banyak laki-laki, hal ini menjadi satu masalah bagi masyarakat maupun pemerintah, sebab pelaku adalah remaja dimana mereka merupakan usia produktif yang mana merupakan masa depan, generasi penerus bangsa, jika hal ini dibiarkan begitu saja, masa depan remaja akan suram dan kondisi kesehatan akan menurun, serta kemajuan negara bisa berdampak buruk (Suharsih et al., 2022).

Peneliti mengambil populasi mahasiswa aktif yang sedang menyelesaikan studi di jurusan kesehatan masyarakat Universitas Dili, dengan total mahasiswa aktif saat ini berjumlah 289 Mahasiswa yang terdiri dari 5 angkatan, yaitu angkatan 2019-2023 alasan peneliti memilih sampel tersebut adalah jika dilihat dari ilmu

pengetahuan tentang merokok dan dampak yang dapat ditimbulkan dari perilaku rokok, mahasiswa sangat paham dan mengerti sebab mahasiswa yang menjadi sampel adalah mahasiswa yang sedang belajar di jurusan kesehatan namun mengapa mahasiswa tersebut tetap mengkonsumsi rokok, dari fenomena yang tersebut peneliti ingin mencari tahu tentang faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa jurusan kesehatan di Undil berperilaku merokok.

Metode Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian Observasional Analitik dengan rancangan cross sectional, setiap

subjek hanya dilakukan observasi satu kali dan pengukuran dilakukan terhadap subjek pada saat penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan di jurusan kesehatan masyarakat Universitas Dili Timor Leste . Penelitian dilaksanakan selama 2 minggu, dimulai pada tanggal 1- 14 Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Aktif yang sedang menyelesaikan program studi di jurusan kesehatan masyarakat UNDIL yang berjumlah 289 Mahasiswa, dengan jumlah sampel 74 mahasiswa, tehnik pengambilan sampel menggunakan stratified Random Sampling. Pengolahan data menggunakan *Chi-Square*.

Hasil Penelitian

Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Deskripsi perilaku merokok

No	Kategori	Jumlah Responden (n)	Presentasi (%)
1	Tidak Merokok	65	87,8
2	Merokok	9	12,2
	Total	74	100

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa dari total sampel 74 orang, yang tidak merokok sebanyak 65 orang (87,8%) dan

yang merokok sebanyak 9 orang (12,2%). Dapat dikatakan bahwa Sebagian besar responden tidak merokok.

Tabel 2. Deskripsi peran orang tua

No	Kategori	Jumlah Responden (n)	Presentasi (%)
1	Tidak Mendukung	62	83,3
2	Mendukung	12	16,7
	Total	74	100

Dari hasil penelitian dapat dikatakan bahwa dari total sampel 74 orang, terdapat 62 responden yang tidak mendapat dukungan dari orang tua untuk merokok

(83,3%), dan yang mendapat dukungan dari orang tua untuk merokok sebanyak 12 responden atau (16,7%)

Tabel 3. Deskripsi teman sebaya

No	Kategori	Jumlah Responden (n)	Presentasi (%)
1	Tidak Mendukung	62	83,3
2	Mendukung	12	16,7
	Total	74	100

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa dari total sampel 74 orang, yang tidak

terpengaruh oleh teman sebaya sebanyak 62 orang (83,3%) dan yang terpengaruh oleh

teman sebaya sebanyak 12 responden (16,7%).

Tabel 5. Deskriptif variabel paparan iklan

No	Kategori	Jumlah Responden (n)	Presentasi (%)
1	Tidak terpapar iklan	52	87,8
2	Terpapar Iklan	22	12,2
	Total	74	100

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa dari total sampel 74 orang, yang tidak terpapar iklan sebanyak 52 orang (87,8%)

dan yang terpapar iklan sebanyak 12 orang (12,2%).

Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat dilakukan dengan uji chi square, dengan derajat keamanan 0,05 dengan tingkat signifikan 95% yang diolah dengan sistem komputerisasi dengan program spss 25,0.

Tabel 6. Variabel perilaku merokok

	Perilaku Merokok				Total		Nilai P
	Tidak Merokok		Merokok		N	%	
	n	%	n	%			
Peran	60	81,08	2	2,70	62	100	0,000
Orang Tua	5	6,76	7	9,46	12	100	
Teman	60	81,08	2	2,70	62	100	0,000
Sebaya	5	6,76	7	9,46	12	100	
Paparan	34	45,95	4	5,41	5,41	100	0,732
Iklan	31	41,89	5	6,76	48,6	100	

Hasil Uji bivariate menggunakan Uji Chi-Square dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen diperoleh bahwa untuk variabel peran orang tua diperoleh nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap perilaku merokok mahasiswa, untuk variabel teman sebaya diperoleh bahwa nilai $p = 0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok mahasiswa, untuk variabel iklan diperoleh hasil nilai $p = 0,732 > 0,05$ dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh iklan dengan perilaku merokok mahasiswa. Sehingga dari ketiga variabel diatas yang mempengaruhi perilaku merokok mahasiswa adalah peran orang tua dan teman sebaya.

Pembahasan

1. Variabel Peran Orang tua terhadap perilaku merokok pada mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat Universitas Dili.

Peran orang tua didalam masa perkembangan seorang remaja sangat penting, sebab masa-masa tersebut dimana seorang remaja sedang berada dalam tahap masa mencari jati diri dan merupakan masa dimana remaja ingin tahu segala hal dan mencobanya, sehingga dalam hal ini jika sebagai orang tua tidak memahami dan mengerti mengenai tahap perkembangan tersebut, banyak remaja yang akan terjerumus dalam hal-hal yang negatif dan akan merusak masa depan anak tersebut, dalam hal ini berkaitan dengan perilaku merokok pada remaja, mengapa remaja dapat melakukan

perilaku tersebut hal ini karena mereka kurang mendapatkan perhatian dari keluarga terutama dari orang tua yang menjadi contoh atau role model bagi seorang anak (Manihuruk et al., 2022)

Orang tua yang menolak dan tidak tanggap terhadap anak serta mengabaikan anak, sikap tersebut yang menjadi penyebab terjadinya masalah kenakalan remaja, sedangkan menurut Distevan, Gilpin, Pierce, 1998, orang tua harus menjaga komunikasi dengan anak, menerapkan aturan-aturan yang ada didalam keluarga seperti aturan untuk tidak merokok, dalam penelitian ini hasil dari dukungan peran orang tua pada perilaku merokok menunjukkan bahwa ada hubungan negatif sebab sebagian besar orang tua tidak mendukung anaknya merokok yaitu sebesar 62(83,3%) responden sedangkan yang mendukung anaknya untuk merokok sebesar 12 (16,7%) responden, yang artinya semakin tinggi orang tua tidak mendukung anaknya merokok semakin rendah perilaku merokok pada anak tersebut, Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar orang tua tidak menyetujui jika anaknya merokok dapat memiliki resiko pada kesehatan dan juga merusak masa depan anak tersebut, banyak yang melarang dan tidak menyetujui untuk merokok, hal ini didukung oleh penelitian dari Yusinta Ohoiledwarin,dkk 2020, menyatakan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua untuk tidak merokok semakin rendah perilaku merokok pada remaja (Ohoiledwarin, 2021; Pertiwi & Hamdan, 2022).

2. Variabel Peran teman sebaya terhadap perilaku merokok pada mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat Universitas Dili.

Dalam masa globalisasi seperti saat ini pergaulan sesama teman sebaya sudah sangat biasa, mereka membentuk kelompok-kelompok untuk menjadi tempat mempersatukan visi dan misi mereka sebagai seorang remaja yang

sama sama dalam tahap perkembangan diri, dalam hal ini banyak remaja ingin masuk dalam kelompok tersebut karena mereka ingin bisa dikenal dan diterima oleh kalangan seusia mereka, dan ingin menunjukkan bahwa mereka memiliki kekuatan dan dukungan dari teman sebayanya, namun jika kelompok pertemanan tersebut memberikan pengaruh buruk pada remaja, kemungkinan besar pengaruh tersebut juga akan diikuti oleh anggota dalam kelompok tersebut agar dapat diakui bahwa mereka adalah bagian dari kelompok tersebut, biasanya pengaruh buruk yang sebagian besar cepat terjadi adalah perilaku merokok, meskipun keluarga tidak mendukung namun terkadang seorang remaja sembunyi-sembunyi mengikuti perilaku tersebut (Veny, 2023).

Menurut teori Aditama mengungkapkan bahwa hal yang mempengaruhi remaja merokok yang paling besar adalah teman sebaya hal ini sejalan dengan halis penelitian dari Hasanah (2013) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku merokok remaja yaitu teman sebaya, jadi disini pengaruh pertemanan sangat mudah dan memiliki resiko besar bagi remaja tersebut, tetapi tidak semua remaja dapat terpengaruh oleh teman atau kelompoknya sebab mereka sudah memiliki pendidikan dasar yang baik tentang norma, etika, hidup dari keluarga, dan selalu memberikan contoh yang baik kepada anak (Uyun, 2023)HUSNIA UYUN

Dalam hal ini hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak terpengaruh oleh teman sebaya untuk merokok yaitu sebesar 62(83,3%) responden dan yang terpengaruh oleh teman sebaya untuk merokok sebesar 12(16,7) responden, hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Bernicha (2023), yang menyatakan bahwa teman sebaya memberikan pengaruh terhadap

perilaku merokok remaja sebab teman sebaya merupakan kelompok yang memiliki kesamaan sehingga saling mudah untuk mempengaruhi (Fanida, 2023).

3. Paparan Iklan rokok terhadap perilaku merokok pada mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat Universitas Dili.

Iklan merupakan media untuk mempromosikan suatu produk agar dapat di ketahui dan diikuti serta dibeli oleh konsumen sehingga biasa iklan dibuat sedemikian rupa, agar menarik dan membuat konsumen bisa membeli atau sekedar mencobanya, iklan yang termasuk dalam pembuatannya menelan biaya paling besar yaitu iklan rokok sebab para pengusaha khususnya rokok menggunakan model iklan dan fasilitas yang sangat mewah tujuannya untuk membuat para konsumen penasaran untuk mencoba dan membelinya, dari sistem mencoba bisa berlanjut kedalam tahap ketagihan dalam hal ini tentunya pengusaha rokok yang akan diuntungkan, namun meskipun demikian dalam iklan rokok tetap dicantumkan bahaya yang akan di timbulkan dari perilaku merokok, dari peringatan tersebut banyak remaja yang merasa takut dan tidak ingin mencobanya (Raja, 2022). Namun dalam penelitian ini hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian responden tidak terpengaruh oleh iklan rokok yang mereka lihat 38(51,4%) dan yang terpengaruh oleh iklan rokok sebanyak 36(48,6%) responden.

Paparan iklan rokok baik yang berasal dari TV, Iklan di pinggir jalan dalam bentuk spanduk promosi penjualan produk rokok secara langsung dari sales promotion girl (SPG) hingga pembagian sampel produk rokok gratis pada acara musik berfungsi untuk meningkatkan penjualan produk rokok sehingga responden pada saat melihat iklan rokok mereka merasa senang dan tertarik sebab iklan yang ditampilkan merupakan perwujudan dari gambaran

seseorang yang kuat, hebat, dan berani serta para model yang sangat mempesona tetapi mereka juga paham bahwa jika sekali mencoba mereka tidak akan pernah bisa menolak untuk tidak mencoba, jadi disini mereka menyukai iklan tersebut namun untuk mengikuti apa yang disampaikan iklan tersebut mereka tidak mengikutinya (Salsabella, 2024). Hal ini didukung oleh penelitian dari Wijaya (2023) bahwa iklan rokok yang di tampilkan di media baik TV, Radio, spanduk atau jenis lain, bertujuan untuk menarik konsumen untuk mengikuti apa yang di sampaikan oleh iklan tersebut namun tidak semua iklan dapat memberikan pengaruh sebab hal ini tergantung dari konsep iklan (Wijaya, 2022).

4. Variabel Perilaku merokok mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Dili

Perilaku tertentu yang dilakukan oleh seseorang merupakan hasil dari keseluruhan aspek didalam diri seseorang dan menghasilkan keputusan untuk berperilaku tertentu, seperti memutuskan untuk merokok (Tjiptono & Diana, 2022). Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa sebagian besar responden tidak merokok yaitu sebanyak 52(87,8%) dan yang merokok sebesar 22(12,2%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa dari total responden 74 sebagian memutuskan untuk tidak merokok sebab jika dilihat dari latarbelakang pendidikan adalah mahasiswa kesehatan sehingga mereka mengetahui bahaya dan dampak yang akan ditimbulkan dari perilaku merokok karena tidak hanya merusak masa depan tetapi juga berdampak pada kondisi kesehatan mereka, dalam hal ini banyak dari responden memutuskan untuk tidak merokok.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Sulistyawati (2022) menyatakan bahwa meskipun banyak pengaruh tetapi adapula remaja yang tetap tidak ingin mencoba atau

mengonsumsi rokok sebab mereka mengetahui dampak yang akan terjadi baik pada kesehatan maupun masa depan, sehingga sebagian besar remaja memutuskan untuk tidak merokok (Sulistiyawati, 2022).

5. Pengaruh peran Orang Tua terhadap Perilaku merokok pada Mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Dili.

Dari hasil perhitungan menggunakan Chi-Square diperoleh hasil bahwa nilai $p=0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh peran orang tua kepada mahasiswa untuk tidak merokok, hal ini di dukung oleh hasil interview dari responden bahwa orang tua tidak pernah memberikan contoh atau membiarkan anaknya merokok, banyak dari orang tua memberikan hukuman jika ketahuan merokok, sehingga banyak dari mereka tidak ingin mencoba, ada rasa takut selain dari itu orang tua selalu memberikan nasehat, mengingatkan dan bertanya tentang apa yang terjadi dengan anaknya, sehingga seorang anak merasa dekat dan nyaman bersama orangtua, mereka tidak perlu untuk melarikan diri dari masalah melalui rokok tetapi orang tua selalu siap menjadi teman untuk berbicara dan berbagi (Hasibuan, 2023).

6. Pengaruh Teman sebaya terhadap Perilaku merokok pada Mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Dili.

Dari hasil uji Chi-Square diperoleh bahwa nilai $p=0,000 < 0,05$ dapat dikatakan bahwa ada pengaruh teman sebaya terhadap keputusan responden untuk tidak merokok, sebab dari hasil interview kepada responden dikatakan bahwa meskipun mereka bergaul dan memiliki kelompok bermain tetapi pengawasan dari keluarga sangat ketat dan juga orang tua selalu memberikan masukan dan mengingatkan sehingga hal tersebut menjadi dasar bagi mereka untuk tidak

mudah terpengaruh, dan tidak semua teman memberikan pengaruh buruk terhadap mereka, ada juga yang dari teman mereka yang mengingatkan karena sama-sama memiliki tujuan yang positif, semua keputusan untuk ikut merokok atau tidak tergantung dari masing-masing pribadi dan bagaimana cara mengendalikan diri mereka tanpa merusak hubungan pertemana (Salafuddin et al., 2020).

7. Pengaruh Iklan terhadap Perilaku merokok pada Mahasiswa jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Dili.

Dari hasil perhitungan Chi-Square dapat diperoleh bahwa nilai $p=0,732 > 0,05$ dapat dikatakan bahwa tidak ada pengaruh iklan terhadap perilaku merokok sebab dari iklan rokok yang ditayangkan pada akhir iklan selalu ditampilkan akan bahaya merokok dan dampak yang akan dialami oleh perokok tersebut, terkadang ada gambar iklan yang menggunakan ilustrasi mengerikan yang membuat remaja merasa ketakutan dan mulai membayangkan jika hal tersebut terjadi pada mereka, apa yang akan terjadi pada orang tua, keluarga dan masa depan mereka, hal ini merupakan jawaban dari hasil interview dengan responden (Amelia, 2024).

Kesimpulan

Hasil uji bivariat menggunakan uji Chi-Square menunjukkan bahwa dari tiga variabel independen yang diamati, yaitu peran orang tua, teman sebaya, dan paparan iklan rokok, hanya peran orang tua dan teman sebaya yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku merokok mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat di Universitas Dili.

1. Peran Orang Tua: Peran orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku merokok mahasiswa. Orang tua yang memberikan dukungan dan pengawasan yang ketat cenderung menghasilkan mahasiswa yang tidak merokok. Ini menunjukkan pentingnya

peran orang tua dalam memberikan contoh dan mendukung perilaku sehat kepada anak-anak mereka.

2. Teman Sebaya: Teman sebaya juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku merokok mahasiswa. Kelompok teman yang memberikan dukungan untuk perilaku merokok cenderung mempengaruhi mahasiswa untuk merokok. Namun, pengawasan dari keluarga dan norma-norma yang ditanamkan oleh orang tua dapat membantu mahasiswa untuk tidak terpengaruh oleh teman sebayanya yang merokok.
3. Paparan Iklan Rokok: Paparan iklan rokok tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku merokok mahasiswa. Meskipun iklan rokok cenderung menarik dan menggoda, mahasiswa cenderung tidak terpengaruh secara signifikan oleh iklan tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh pemahaman mereka tentang bahaya merokok dan pengaruh positif dari orang tua serta norma-norma sosial yang mereka pegang.

Daftar Pustaka

- Alfarres, M. R. (2022). *Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Di Kota Payakumbuh (Studi Kasus Di Kantor Walikota Payakumbuh)*. Universitas Islam Riau.
- Amelia, T. D. O. (2024). *Pengaruh Health Promotion Audio Visual Vulva Hygiene Perspektif Islam Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di Sma Islam Sultan Agung 03 Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
<https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i2.460>
- Dupe, S. I. S. (2020). Konsep Diri Remaja Kristen Dalam Menghadapi Perubahan Zaman. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 2(1), 53–69.
- Fanida, B. R. (2023). *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok kelas XII di SMAN 3 Tanjung Timur*. universitas jambi.
- Faslan, R. (2023). *Penerapan Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 Tentang Kawasan Tanpa Rokok Terhadap Perlindungan Hukum Bagi Anak Di Bawah Umur (Studi Kasus Di Kota Banda Aceh)*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Hasibuan, N. A. (2023). *Pola bimbingan orang tua dalam mengatasi kecanduan merokok pada remaja di Desa Gading Kecamatan Barumun Barat Kabupaten Padang Lawas*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Lutfiana, M. (2021). *Hubungan perilaku merokok dengan harga diri remaja putra di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro Bantul Yogyakarta*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Manihuruk, M., Tupamahu, C. T., & Siagian, L. (2022). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Pastoral Bagi Anak Usia Remaja Awal Menurut 2 Timotius 1: 3-18. *Missio Ecclesiae*, 11(1), 51–71.
- Nurlizawati, N., Harahap, E. W., Putra, D. M., Syafrini, D., & Sylvia, I. (2024). Perilaku Merokok Remaja: Kemiskinan dan Sikap Permisif. *Jurnal Prespektif*, 7.
- Nuryah, C. (2023). *Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di Sma Negeri 1 Dayeuhluhur*. Universitas Al-Irsyad Cilacap.
- Ohoiledwarin, Y. (2021). *faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja*. Stikes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Pertiwi, P. D. H., & Hamdan, S. R. (2022). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Perilaku Merokok pada Remaja. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(1), 264–268.
- Raja, G. (2022). *Pengaruh Terpaan Iklan Tokopedia di Youtube Terhadap Minat Beli Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanudin= The*

- Influence of Tokopedia Advertising Exposure on Youtube on Buying Interests of Students of the Faculty of Economics and Business, Hasanudin University.* Universitas Hasanuddin.
- Rusdiana, M. (2023). *Kebermaknaan hidup pada remaja dengan perilaku self-injury di Kabupaten Pematang Lempung.* Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Salafuddin, S., Santosa, S., Utomo, S., & Utaminingsih, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Anak (Studi Kasus Pada Anak TKW Di SDN Pidodo Kecamatan Karangtengah). *JPAI: Jurnal Perempuan Dan Anak Indonesia*, 2(1), 18–30.
- Salsabella, H. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa Di Sma X Banjarbaru.* Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Santi, S., & Karliana, I. (2024). *upaya guru pendidikan agama islam dan orang tua dalam mencegah kebiasaan merokok siswa di lingkungan sekolah (studi kasus kelas X SMAN Muara Lakitan).* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
- Suharsih, S., Rahayu, A., & Julianto, E. A. (2022). *Unmet Need: Upaya Pengendalian Jumlah Penduduk.*
- Sulistiyawati, T. (2022). *Perilaku Merokok Pada Siswa Smpn 1 Sangkulirang (Studi Kasus Pada Siswa Smpn 1 Sangkulirang).*
<https://doi.org/10.34305/jphi.v4i01.900>.
- Tjiptono, F., & Diana, A. (2022). *Manajemen dan Strategi Kepuasan Pelanggan.* Penerbit Andi.
- Uyun, H. Q. (2023). *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Akhlak Pada Remaja di RT. 001 RW. 01 Kunciran Jaya Kota Tangerang.* Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah jakarta.
- Veny, M. (2023). *Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Gotong Royong Di Tk Permata Bunda Bandar Lampung.* UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Wijaya, D. E. (2022). Analisis Semiotika Kecanduan Merokok di Film Dokumenter “Darurat! Sekolah Dikepung Iklan Rokok.” *Journal of Discourse and Media Research*, 1(01), 13–27.